

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 2 No. 2	Edition: November 2019 – April 2020
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM</a>	
Received: 25 Maret 2020	Revised: 05 April 2020	Accepted: 26 April 2020

## **HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM TATANAN RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE**

**Alprindo Sembiring, Friska Ernita Sitorus, Rita Ayu Butar-Butar**

Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

Email : alprindosembiring84gmail.com

### ***Abstract***

Diarrheal disease frequency of bowel movements more than 4 times with consistent dilute, can green or can be mixed with mucus and blood or mucus only. This study aims to determine The relationship between behavior of clean and healthy life and incidence of diarrhea at subvillage sidorame paya rumput subdistrict medan deli. The study design used is cross sectional by using total sampling method, a sample size of 50 people. Data were analyzed using chi square test, with  $\alpha$  of 0.05. Research results obtained from 50 people who did not do a clean and healthy living behaviors there are 37 people (74%) had diarrhea, which perform a clean and healthy life behavior, there were 13 people (26%) did not have diarrhea. From the research there was no significant association of clean and healthy behaviors with the incidence of diarrhea who do not have the meaning of living a clean and healthy behaviors have a great chance of diarrhea than those who do a clean and healthy living behaviors. Suggested to the health authority health centers medan deli to take preventive action against the possible occurrence of diarrhea to reduce mortality and morbidity in diarrhea.

***Keywords:*** *healthy living behaviors, Diarrhea*

### **PENDAHULUAN**

Menurut WHO tahun 2008, Penyakit diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh negara. Semua kelompok usia bisa terkena diare, tetapi penyakit diare dalam tingkat berat dengan resiko kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan balita. Di negara berkembang anak-anak balita mengalami rata-rata 3-4 kali diare per tahun bahkan lebih (Wulandari, 2009).

Data sampai saat ini penderita diare di Indonesia masih tinggi yang menimbulkan angka kematian meningkat terutama pada bayi dan balita. Berdasarkan Risesdas Tahun 2008 Diare adalah penyebab utama kematian pada bayi (31,4%) dan balita (25,2%). Kurang lebih 162.000 balita

meninggal karena diare setiap tahun. Sedangkan dari hasil survei kesehatan rumah tangga (SKRT) di Indonesia dalam Depkes RI diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita, nomor tiga pada bayi, dan nomor lima bagi semua umur. Setiap anak di Indonesia mengalami episode diare sebanyak 1,6-2 kali pertahun (Depkes RI, 2011). Berdasarkan survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), studi mortalitas dunia riset kesehatan Dasar tahun ke tahun diketahui bahwa diare masih menjadi penyebab utama kematian balita di Indonesia (kemenkes, 2011).

Di indonesia, diare merupakan salah satu masalah kesehatan yang utama, hal ini dikarenakan masih tingginya angka morbiditas diare yang menimbulkan banyak mortalitas terutama pada balita. Angka morbiditas

diare di Indonesia sekitar 200-400 kejadian per 1000 penduduk setiap tahunnya. Dengan demikian di Indonesia diperkirakan ditemukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian diare per tahun, sebagian besar (60%-70%) dari penderita ini adalah balita (Sudaryat, 2007).

Sulawesi selatan merupakan salah satu provinsi dengan penemuan kasus diare pada balita yang cukup tinggi. Pada tahun 2008 tercatat sebanyak 60.190 kasus, tahun 2009 meningkat sebanyak 102.375 kasus dan pada tahun 2010 kasus diare kembali meningkat dengan 178.871 kasus (Dinkes sul-sel,2012).

Berdasarkan survei awal di lingkungan Lorong Sidorame dimana akan dilakukan lokasi penelitian, didapatkan data 50 orang responden. Dari 50 orang tersebut terdapat 15 yang tidak melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Kejadian Diare berdasarkan sumber Kepala Lingkungan di Lorong Sidorame yaitu Bapak Abdul Rahim.

Data dari puskesmas di lorong sidorame kecamatan medan deli tahun 2018, diare merupakan penyakit terbesar nomor 3 (879 kasus). Angka kesakitan diare dilorong sidorame semua umur tahun 2018 terdapat 899 kasus. Dari data tersebut terdapat beberapa rumah tangga yang memiliki bayi tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 35 rumah tangga.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan dilorong sidorame paya rumput kelurahan titi papan kecamatan medan deli dari bulan April – Mei Tahun 2018. Sampel penelitian ini adalah 50 orang di dalam rumah tangga. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat dan variabel independen adalah kejadian Diare.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

Hasil penelitian ini menguraikan data demografi responden dan pengaruh Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Dalam Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare di Lorong Sidorame Paya Rumput Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli Tahun 2018.

**Tabel 1.** Umur Responden

Umur	f	%
25-30	22	44
31-36	15	30
37-42	13	26
	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yaitu yang berumur responden 25-30 tahun sebanyak 22 orang (44%) dari total responden. Sementara rentang umur 31-36 tahun berjumlah 15 orang (30%) tertinggi kedua dari total responden. Rentang kelas umur 37-42 tahun berjumlah 13 orang (26%) dari total responden yang berjumlah sedikit.

**Tabel 2.** Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	12	24
Perempuan	38	76
	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas jenis kelamin responden di Lorong Sidorame Paya Rumput Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli yaitu perempuan yang paling besar dengan jumlah responden 38 orang (76%) dari total responden. Sementara jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 12 orang (24%).

**Tabel 3.** Pendidikan Responden

Pendidikan	f	%
Perguruan Tinggi	4	8
SMA	26	52
SMP	14	28
SD	6	12
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pendidikan responden di Lorong Sidorame Paya Rumput Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli paling besar memiliki pendidikan SMA sebanyak 26 orang (52%) dari total responden. Sementara yang memiliki pendidikan SMP berjumlah 14 orang (28%) tertinggi kedua dari total responden. Sementara yang memiliki pendidikan SD berjumlah 6 orang (12%) dan berpendidikan perguruan tinggi berjumlah 4 orang (8%) dari total responden yang paling sedikit.

**Tabel 4.** Pekerjaan Responden

Pekerjaan	f	%
Pegawai Negri	4	8
Wiraswasta	15	30
IRT	11	22
Petani	20	40
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden di Lorong Sidorame Paya Rumput Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli paling besar memiliki pekerjaan petani sebanyak 20 orang (40%) dari total responden. Sementara yang memiliki pekerjaan wiraswasta 15 orang (30%) tertinggi kedua dari total responden dan pekerjaan IRT (ibu rumah tangga) berjumlah 11 orang (22%). Sementara yang memiliki pekerjaan pegawai negri berjumlah 4 orang (8%) dari total responden paling sedikit.

**Tabel 5.** Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Responden

PHBS	f	%
Tidak Melakukan	37	74
Melakukan	13	26
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 50 rumah tangga yang tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 37 orang (74%) dan yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 13 orang (26%).

**Tabel 6.** Kejadian Diare

Kejadian Diare	f	%
Diare	34	68
Tidak Diare	16	32
<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 50 orang yang terjadi diare sebanyak 34 orang (68%) dan yang tidak terjadi diare berjumlah 16 orang (32%).

**Tabel 9.** Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dengan Kejadian Diare

PHBS	Kejadian Diare		P. Value
	Tidak	ya	
Tidak Melakukan	3 18.7%	34 100%	0,000
Melakukan	13 81.3%	0 0%	0,000
Total	16	34	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dari 37 orang (100%) tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat terdapat 34 (91.1%) kejadian diare dan 3 orang (8.1%) orang tidak diare. Sementara itu yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 13 orang (100%) terdapat 0 (0%) yang mengalami diare dan 13 orang (100%) yang tidak diare. Hasil uji chi square diperoleh nilai 37.331<sup>a</sup> kebebasan 1 dari nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) yang artinya ada hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian Diare.

Dari hasil penelitian terhadap responden berdasarkan Umur, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yaitu yang berumur responden 25-30 tahun sebanyak 22 orang (44%) dari total responden. Sementara rentang umur 31-36 tahun berjumlah 15 orang

(30%) tertinggi kedua dari total responden. Rentang kelas umur 37-42 tahun berjumlah 13 orang (26%) dari total responden yang berjumlah sedikit.

Berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, dengan persentase perempuan 76% dan laki-laki 24%. Hal ini didapat setelah melakukan penelitian. Berdasarkan pekerjaan dapat diketahui mayoritas terjadi diare yaitu petani 20 orang (40%), wiraswasta 15 orang (30%), IRT 11 orang (22%), dan pegawai negeri 4 orang (8%). Berdasarkan dari lingkungan sekitar yang banyak berdiri pabrik-pabrik, sehingga sebagian besar dari warga di Lorong sidorame banyak yang menjadi wiraswasta di pabrik tersebut.

Berdasarkan pendidikan dapat diketahui mayoritas terjadi diare yaitu pendidikan SMA sebanyak 26 orang (52%), SMP 14% orang (28%), SD 6 orang (12%), dan perguruan tinggi 4 orang (8%). Dalam hasil penelitian, pendidikan tertinggi di lingkungan lorong sidorame adalah tingkat SMA, hal ini dikarenakan tingkat ekonomi yang masi rendah, dan dikarenakan kebiasaan warga disana yang hanya menyiapkan pendidikan SMA/SMP hanya untuk bekerja. Warga di lorong sidorame jarang yang mau untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tiinggi seperti sarjana karena tujuannya sama untuk mencari kerja, sehingga mereka langsung bekerja setelah tamat karan lapangan kerja di pabrik banyak yang terbuka. Bagi warga disana melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau sarjana hanya akan membuang waktu, tenaga, dan membuang biaya. Pemikiran di lorong sidorame juga masih belum dikatakan maju, hal ini dikarnakan mereka yang menganggap sarjana sudah banyak dan bahkan masi banyak yang belum mendapat kerja yang baik dan sesuai dengan jurusannya.

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil penelitian terhadap responden pada tabel 7 mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 orang yang ada di lorong sidorame paya rumput kelurahan titi papan kecamatan medan deli, maka diperoleh yang tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat berjumlah 37 orang (74%) dan yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat berjumlah 13 orang (26%).

Hal ini dikarnakan kebiasaan hidup masyarakat yang tidak peduli pada kebersihan lingkungan, dan memang sekitar lingkungan hidup di sekitar lingkungan lorong sidorame kurang mendukung hal ini dikarenakan lingkungan lorong sidorame merupakan kawasan yang dekat dengan KIM (Kawasan Industri Medan) yang mana limbah-limbah dibuang dialiran-aliran sungai dan tak jarang mengakibatkan bau tak sedap setiap harinya. Membuang sampah sembarangan di kawasan kososng merupakan hal biasa yang dilakukan masyarakat disana sehingga sampah-sampah dapat mudahnya ditemukan disana-sini.

Berdasarkan distribusi hasil penelitian terhadap responden pada tabel 8 mengenai kejadian diare diketahui bahwa 34 orang (68%) mengalami kejadian diare dan sebanyak 16 orang (32%) yang tidak mengalami diare. Kejadian diare dilingkungan lorong sidorame memang masih tinggi, terbukti dengan tingginya tingkat diare yang telah di dapat dari hasil penelitian. Diare yang terjadi dikarnakan kebersihan yang tidak dijaga oleh warga. Kebersihan kamar mandi yang tidak terawat, bahkan ada yang tidak layak dan masi menumpang pada tetangga. Tempat sampah yang hanya ada seadanya yang letaknya dekat denga rumah, kandang ternak tidak tertatah rapi dan jarak dengan rumah yang terlalu dekat. Masyarakat juga masi tidak saling menjaga satu sama lain untuk membersihkan dan

saling mengingatkan sehingga kejadian diare masi banyak.

Dari tabel 9 diketahui bahwa dari 37 orang tidak melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mengalami kejadian Diare 34 orang (91.1%), sementara yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat berjumlah 13 orang (100%) tidak mengalami diare 0 (0%). Hasil uji chi square diperoleh nilai  $37.331^a$  kebebasan 1 dari nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian Diare.

Dari hasil analisa diketahui p-value adalah 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian diputuskan menolak  $H_0$ . Berarti kesimpulannya ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam Tataan Rumah Tangga dengan kejadian Diare di Lorong Sidorame Paya Rumput Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli Tahun 2015.

Menurut hasil penelitian memang terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare namun masih ada faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya diare, misalnya perilaku sehat berhubungan dengan tindakannya dalam memelihara dan meningkatkan status kesehatannya, antara lain tindakan-tindakan pencegahan penyakit, kebersihan diri, pemeliharaan makanan sehat, dan bagaimana cara perlakuan lingkungan dalam tatanan rumah tangga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam tatanan rumah tangga dengan kejadian Diare di Lorong Sidorame Paya Rumput Kelurahan Titi Papan Kecamatan Medan Deli, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat

responden mayoritas tidak melakukan dengan persentase 47% sebanyak 37 orang. Sementara responden yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dengan persentase 26% sebanyak 13 orang.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian diare responden mengalami diare dengan persentase 68% sebanyak 34 orang. Sedangkan responden yang tidak mengalami diare dengan persentase 32% sebanyak 16 orang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan kejadian di lorong Sidorame Paya Rumput Kecamatan Medan Deli, dengan nilai  $p$ -value adalah  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

## SARAN

Diharapkan bagi instansi kesehatan lebih meningkatkan dan memberikan pelayanan dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sehingga dapat mencegah terjadinya diare. Bagi masyarakat mampu memberdayakan atau mengupayakan lingkungan sehat, mampu mencegah atau menanggulangi masalah-masalah kesehatan dan masyarakat atau rumah tangga memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada untuk mengurangi kejadian diare. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam penelitian ini dan mampu menghasilkan hasil penelitian yang lebih signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depkes RI. 2011. Situasi diare di Indonesia. Jakarta: Subdit pengendalian Diare dan Infeksi saluran pencernaan.
- Dinkes Sul-Sel. 2012. Profil kesehatan sulawesi selatan tahun 2009-2011. Makassar, Sulawesi selatan.

- Maryunani, A, (2013). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*, Jakarta: CV. Trans Info Media
- Maryunani, A. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2010). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika
- Ronald, H. (2008). *Pedoman Perawatan Kesehatan Anak*. Bandung: Yrama Widya
- Sopiyan, dkk, (2012). *Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare*, Pekan Baru: Jurnal
- Sodikin. (2012). *Keperawatan Anak Pencernaan*. Jakarta: EGC
- WHO. 2008. Diarrhea why children are still dying and what can be done. <http://whqlibdoc.who.int/publications/2008/9789241598415eng.pdf>. Diakses 16 oktober 2012